

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ditemukan total 37 sampel kotoran siamang, 30 sampel di dalamnya terdapat biji dan 7 sampel hanya terdapat daun saja. Jumlah 30 sampel, 7 sampel terdapat biji ara (*ficus sp*) saja dan 23 sampel terdapat 6 spesies biji yaitu aseman (*Polygonum chinense*), deluak (*Grewia paniculata*), gandaria (*Bouea macrophylla*), kenaren (*Dacryodes rostrata*), pelangas (*Aporosa aurita*), dan sapen (*Aplaia palembanica*).
2. Pola pemencaran biji yang dilakukan siamang yaitu secara *endozoochory* dengan tidak menghancurkan biji sehingga memungkinkan biji tersebar jauh dari pohon induk.
3. Jarak pemencaran biji yang dilakukan siamang berkisar antara 0–385 meter.
4. Aktivitas defekasi yang dilakukan siamang terjadi setelah bangun tidur, setelah aktivitas makan, dan ketika bergerak atau pindah ke pohon lain dengan frekuensi defekasi perhari antara 3–6 kali.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat saran sebagai berikut.

1. Perlu adanya penelitian lebih mendalam tentang perkecambahan dan kondisi biji setelah dipencarkan oleh primata khususnya siamang.
2. Perlu dikampanyekan upaya perlindungan terhadap hidupan liar dan keanekaragaman hayati untuk menjaga keberlanjutan hidup dan keseimbangan ekosistem hutan.